

# SINDANG

JURNAL PENDIDIKAN SEJARAH DAN KAJIAN SEJARAH

**Vol. 2 No. 1 (Januari-Juni 2020)**

Eksistensi Tradisi Masyarakat Samin Kabupaten Bojonegoro Pada Era Modern

*Agus Danugroho*

Kritik Terhadap Pemikiran Kontroversial Bercorak Panteistik dalam Karya Syaikh Abdus Samad Al-Palimbani Abad ke-18

*Arafah Pramasto*

Perkembangan PGRI pada Masa Kemerdekaan dan Demokrasi Liberal

*Efriansyah, Yunani Hasan, Aulia Novemy Dhita*

Penggunaan Model *Inside Outside Circle* Terhadap Hasil Belajar Sejarah Indonesia pada Materi Kerajaan Sriwijaya

*Yuli Agustina, Isbandiyah, Agus Susilo*

Hubungan Sriwijaya dengan Dinasti Umayyah Terhadap Masuknya Agama Islam di Palembang pada Abad VIII Masehi

*Wandiyo, Ida Suryani, Kabib Sholeh*

Situs Duplang: Pembelajaran Berbasis Multimedia Animasi Interaktif di SMA dalam Perpektif Sejarah Lokal

*Abdus Samad, Wewin Hartanto, Rully Putri Nirmala Puji*

Perubahan Kurikulum di Awal Era Reformasi (2004-2006) dan Dampaknya Terhadap Pendidikan Nasional

*Andina Dea Saffina, Farid Fajar Muzaki, Mikhael Zonasuki Simatupang*

Pendidikan Xaverius pada Masa Belanda di Indonesia

*Andika Juliansyah, Aditty Roll Asmi, Aulia Novemy Dhita*

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar IPS (Sejarah) Siswa Kelas VII 6 SMP Negeri 7 Denpasar

*Rulianto dan Ida bagus Nyoman Wartha*

Efektivitas Model Pembelajaran *Inquiry* Terhadap Hasil Belajar IPS

*Sherly Triana Angelica Putry, Isbandiyah, Andriana Sofiarini*



# **Dewan Redaksi**

## **SINDANG: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Kajian Sejarah**

### **Editor in Chief**

Risa Marta Yati, M.Hum (STKIP PGRI Lubuklinggau)

### **Section Editor**

Ira Miyarni Sustianingsih, M.Hum (STKIP PGRI Lubuklinggau)

### **Guest Editor**

Dr. Syarifuddin, M.Pd. (Universitas Sriwijaya)

Ayu Septiani, M.Hum. (Universitas Padjadjaran)

### **Reviewer/Mitra Bestari**

Prof. Dr. Sariyatun, M.Pd., M.Hum. (Universitas Sebelas Maret)

Dr. Umasih, M.Hum. (Universitas Negeri Jakarta)

Dr. Ida Liana Tanjung, M.Hum. (Universitas Negeri Medan)

Kunto Sofianto, Ph.D. (Universitas Padjadjaran)

Asyhadi Mufsi Sadzali, M.A. (Universitas Jambi)

### **Administrasi**

Viktor Pandra, M.Pd. (STKIP PGRI Lubuklinggau)

Dr. Doni Pestalozi, M.Pd. (STKIP PGRI Lubuklinggau)

Dewi Angraini, M.Si. (STKIP PGRI Lubuklinggau)

**SINDANG: JURNAL PENDIDIKAN SEJARAH DAN KAJIAN SEJARAH**  
**Vol. 2 No. 1 (Januari-Juni 2020)**

	Halaman
Dewan Redaksi .....	<b>i</b>
1. Eksistensi Tradisi Masyarakat Samin Kabupaten Bojonegoro Pada Era Modern <i>Agus Danugroho</i> .....	<b>1</b>
2. Kritik Terhadap Pemikiran Kontroversial Bercorak Panteistik dalam Karya Syaikh Abdus Shamad Al-Palimbani Abad ke-18 <i>Arafah Pramasto</i> .....	<b>8</b>
3. Perkembangan PGRI pada Masa Kemerdekaan dan Demokrasi Liberal <i>Efriansyah, Yunani Hasan, Aulia Novemy Dhita</i> .....	<b>19</b>
4. Penggunaan Model <i>Inside Outside Circle</i> Terhadap Hasil Belajar Sejarah Indonesia pada Materi Kerajaan Sriwijaya <i>Yuli Agustina, Isbandiyah, Agus Susilo</i> .....	<b>27</b>
5. Hubungan Sriwijaya dengan Dinasti Umayyah Terhadap Masuknya Agama Islam di Palembang pada Abad VIII Masehi <i>Wandiyo, Ida Suryani, Kabib Sholeh</i> .....	<b>32</b>
6. Situs Duplang: Pembelajaran Berbasis Multimedia Animasi Interaktif di SMA dalam Perspektif Sejarah Lokal <i>Abdus Samad, Wiwin Hartanto, Rully Putri Nirmala Puji</i> .....	<b>44</b>
7. Perubahan Kurikulum di Awal Era Reformasi (2004-2006) dan Dampaknya Terhadap Pendidikan Nasional <i>Andina Dea Saffina, Farid Fajar Muzaki, Mikhael Zonasuki Simatupang</i> .....	<b>52</b>
8. Pendidikan Xaverius pada Masa Belanda di Indonesia <i>Andika Juliansyah, Aditya Roll Asmi, Aulia Novemy Dhita</i> .....	<b>63</b>
9. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Talking Stick</i> untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar IPS (Sejarah) Siswa Kelas VII 6 SMP Negeri 7 Denpasar <i>Rulianto dan Ida Bagus Nyoman Wartha</i> .....	<b>72</b>
10. Efektivitas Model Pembelajaran <i>Inquiry</i> Terhadap Hasil Belajar IPS <i>Sherly Triana Angelica Putry, Isbandiyah, Andriana Sofiarini</i> .....	<b>78</b>

## **PENGGUNAAN MODEL *INSIDE OUTSIDE CIRCLE* TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH INDONESIA PADA MATERI KERAJAAN SRIWIJAYA**

**Yuli Agustina, Isbandiyah, Agus Susilo**  
**Program Studi Pendidikan Sejarah STKIP PGRI Lubuklinggau**  
Alamat korespondensi: yulyagustina07@gmail.com

Diterima: 10 April 2019; Direvisi: 20 Januari 2020; Disetujui: 30 Januari 2020

### **Abstract**

*This study aims to determine the use of the Inside Outside Circle model of the learning outcomes of Indonesian history in Sriwijaya kingdom material. The research method used is a quantitative method, with a pure experimental approach. The design of this study is Pretest-Posttest Control Group Design. The type of research instrument used was a multiple choice test consisting of 35 questions. Technique for analyzing the data used quantitative techniques. The population in this study were all X grade students in academic year 2018/2019. And sample of the data taken in X grade students at AKL 1 as the experimental and X OTP 2 as the control. The experimental class was treated using the Inside Outside Circle model on the Sriwijaya Kingdom learning material and the control class was not treated inside the circle learning model. Based on the analysis of the use of research hypotheses, the results of this study conclude there is an influence of the Inside Outside Circle learning model on the learning outcomes of Indonesian history on Sriwijaya kingdom material.*

**Keywords:** *Inside Outside Circle models, learning outcomes.*

### **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan untuk penggunaan model *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar sejarah Indonesia pada materi kerajaan Sriwijaya. Peneliti menggunakan metode kuantitatif, dengan pendekatan eksperimen murni dalam penelitian ini. Desain penelitian ini adalah berbentuk *Pre-Test-Posttest Control Grup Design*. Dengan jenis instrumen yang dipakai adalah tes berbentuk pilihan ganda berjumlah 35 soal. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah teknik kuantitatif. Populasi yang ada pada penelitian ini semua kelas X tahun pelajaran 2018/2019. Dan sampel yang diambil dalam penelitian adalah kelas X AKL 1 sebagai kelas eksperimen dan X OTP 2 sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan model *Inside Outside Circle* pada materi pembelajaran Kerajaan Sriwijaya dan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan model *inside outside circle*. Berdasarkan analisis penggunaan hipotesis penelitian, maka hasil penelitian ini menyimpulkan terdapat pengaruh pada penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar sejarah Indonesia pada materi kerajaan Sriwijaya.

**Kata Kunci:** Model *Inside Outside Circle*, hasil belajar.

### **A. Pendahuluan**

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tidak lepas dari proses pembelajaran sebagai kegiatan utama di sekolah. Salah satu upaya dalam peningkatan mutu kualitas SDM saat ini dilakukan dengan cara peningkatan dalam kualitas pendidikan dengan tujuannya agar anak didik bangsa mampu bersaing dimasa depan dalam kehidupan masyarakat terutama dibidang pekerjaan. Agar pendidikan itu mencapai tujuan yang diinginkan perlu adanya interaksi seorang pengajar

dan anak didik karena untuk mencapai kualitas proses pembelajaran perlu adanya interaksi. Oleh karena itu berdasarkan kegiatan observasi dan survei yang telah penulis laksanakan di SMK PGRI Lubuklinggau tahun pelajaran 2018/2019. Pada tanggal 19-26 Januari 2018 diperoleh informasi bahwa pada kenyataannya masih banyak siswa kelas X yang kurang memiliki minat dan partisipasi ketika belajar mata pelajaran Sejarah Indonesia, selain itu siswa juga sulit dalam menganalisa dan memahami suatu materi serta sulit memecahkan masalah dalam menyelesaikan soal-soal

sejarah sehingga terjadinya penurunan hasil belajar siswa pada pelajaran sejarah di kelas X. Keadaan demikian mengakibatkan sebagian besar siswa tidak tercapainya nilai (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah sebesar 75.

Hal tersebut diperkuat dengan adanya data hasil belajar bahwa secara umum dari 65 siswa pada kelas X di SMK PGRI Lubuklinggau hasil belajarnya yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) berjumlah 26 siswa (41,93%) yang mencapai KKM (75), sedangkan 36 siswa (58,06%) lainnya belum mencapai KKM.

Dalam penelitian ini peneliti gunakan model *inside outside circle* dalam proses pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran yang di inginkan. Hal ini di perkuat dengan hasil relevan yang pernah berhasil diujikan oleh peneliti:

Emusti Rivasintha Marjito, dan Kiki Rizki (2015). Dengan judul penelitian "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA N 1 Raya Kabupaten Kubu Raya". Dalam Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol.9, No.1 Tahun 2015. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran Inside Outside Circle terhadap hasil belajar siswa materi kehidupan awal masyarakat Indonesia bagi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah pengukuran dengan alat pengumpul data adalah tes hasil belajar siswa.

Dari penjelasan diatas bahwasannya dapat disimpulkan model pembelajaran *inside outside circle* sudah pernah digunakan dalam setiap penelitian yang dilakukan, dan ada perbedaan yang terjadi saat menggunakan model pembelajaran *inside outside circle* maupun tidak menggunakan model pembelajaran *inside outside circle* hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari pada nilai rata-rata kelas kontrol (86,00 > 69,86) selain itu, dari hasil analisis uji-t diperoleh  $t_{hitung} = 0,39$  dan  $t_{tabel} = 2,021$  pada taraf kepercayaan . Hal ini berarti

bahwa ditolak dan diterima karena  $6,14 > 2,021$ . Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Inside Outside Circle* untuk meningkatkan hasil belajar sejarah siswa kelas X di SMK PGRI Lubuklinggau. Dan adanya perbandingan antara 2 sample kelas yang diteliti antara lain, kelas X AKL 1 sebagai kelas eksperimen dan X OTP 2 sebagai kelas kontrol.

## B. Metode Penelitian

### Jenis Penelitian

Dalam penelitian yang akan penulis laksanakan nantinya adalah metode penelitian kuantitatif atau eksperimen. Menurut Dantes (2012:94), bahwa dalam "bahwa yang ada dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang mengharuskan terdapat perlakuan (treatment), yaitu yang bisa memungkinkan menjadi suatu penyebab. Hal penyebab itu disebut variabel bebas (*independent variabel*) sedangkan efeknya disebut variabel terikat (*dependent variabel*). Agar dapat mengetahui adanya pengaruh maka diperlukan suatu perbandingan". Dalam penelitian ini, peneliti menentukan dua kelompok sampel yaitu satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Sebelum melakukan eksperimen akan terlebih dahulu dilakukan *Pre-test* pada kelas kontrol dengan tujuan untuk mencari nilai skor awal. *Pre-test* dilakukan sebelum melakukan pembelajaran sejarah dengan tidak menggunakan model pada kelas kontrol, kemudian baru dilakukan perlakuan pembelajaran sejarah dengan menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* pada kelas eksperimen. Hasil *Pre-test* dan dibandingkan dengan hasil *Post test* maka dapat dilihat dari skor akhir yang akan menunjukkan adakah pengaruh atau tidak setelah penggunaan model *Inside Outside Circle*.

### Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan desain berbentuk pretest-postest group desain atau desain kelompok kontrol eksperimen yang merupakan metode

deskriptif kuantitatif merupakan metode yang mengungkapkan hubungan antara dua variabel untuk mencari pengaruh yang diakibatkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, membandingkan antara model *Inside Outside Circle* sebagai kelompok eksperimen sebagai variabel bebas, sedangkan kelas kontrol pembelajarannya tidak menggunakan model dan hasil belajarnya sebagai variabel terikat. Rancangan penelitian yang dilakukan adalah pre-test dan post-test group design.

Langkah-langkah penelitian sesuai dengan *Control Group Pres Test - Post Test Design*:

1. Memberikan pre-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
2. Memberikan treatment pada kelas eksperimen dengan gunakan model *Inside Outside Circle*. Sementara pada kelas kontrol tidak diberikan treatment.
3. Memberikan post-test di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

#### Langkah-Langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian yang harus diperhatikan peneliti adalah:

1. Survei terlebih dahulu/ mengumpulkan data
2. Uji coba instrument pada kelas yang telah mempelajari materi kerajaan Sriwijaya
3. Melakukan pre-test dengan jenis soal pilihan ganda, yang dilakukan pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *inside outside circle* dan kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran *inside outside circle*.
4. Terakhir melakukan pos-test dengan jenis soal pilihan ganda, yang dilakukan pada kelas eksperimen yang gunakan model *inside outside circle* dan kelas kontrol yang tidak menggunakan model.

#### C. Pembahasan

Pembelajaran gunakan model *Inside Outside Circle* untuk meningkatkan hasil belajar sejarah siswa kelas X di SMK PGRI Lubuklinggau yang terdiri dari 2 kelas yang dijadikan sampel penelitian, maka setiap kelasnya mengalaminya peningkatan dan penurunan dengan gunakan model *Inside Outside Circle* dan konvensional. Menurut Ngalimun (2014:173), bahwa "*Inside Outside Circle* dengan nama lain lingkaran kecil dan lingkaran besar. Dimana siswa saling memberikan informasi dalam waktu yang singkat dan teratur". Hal tersebut juga dialami oleh siswa di kelas X di SMK PGRI Lubuklinggau. Setelah melakukan kegiatan pembelajaran sejarah materi Kerajaan Sriwijaya dengan gunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle*, siswa merasa materi Kerajaan Sriwijaya yang sedang dipelajari menjadi lebih mudah untuk dipahami. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar siswa dan dengan tes yang dilakukan pada waktu *pre test* atau *post test*.

Dari penjelasan di atas bahwa dapat disimpulkan model *Inside Outside Circle* merupakan cara belajar yang mendorong siswa untuk bersama-sama memberikan informasi kepada sesamanya dimana siswa dibagi menjadi dua kelompok, kelompok pertama membentuk lingkaran kecil dan kelompok kedua membentuk lingkaran besar.

Langkah-langkah model pembelajaran *Inside Outside Circle* berikut ini:

1. Guru membagi siswa menjadi dua kelompok yaitu satu kelompok membentuk lingkaran dalam dan kelompok kedua membentuk lingkaran luar.
2. Kedua kelompok tersebut dibagi untuk memecahkan masalah materi kerajaan Sriwijaya

Kelebihan Model *Inside Outside Circle* menurut Suprijono (2009:97), menjelaskan bahwa:

1. Tidak ada bahan /alat bantu yang dibutuhkan untuk strategi

sehingga dengan mudah masuk ke dalam pembelajaran.

2. Model inside outside circle ini dapat membangun kerja sama antar siswa.
3. Mendapatkan informasi tentang materi yang akan dipelajari secara berbeda pada waktu yang bersamaan.

Kekurangan model *Inside Outside Circle* yaitu:

Dalam kekurangan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (1) membutuhkan ruang kelas yang besar dalam hal ini siswa dibagi menjadi 2 kelompok, (2) terlalu lama sehingga tidak kondusif dan siswa menjadikannya untuk bergurau, (3) rumit untuk dilakukan dalam hal ini model pembelajaran *Inside Outside Circle* perlu adanya kerja sama antara Pengajar dan anak didik agar berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diinginkan, (Fathurrohman, 2015:100).

Dapat disimpulkan dari pendapat di atas bahwa model *Inside Outside Circle* yaitu model yang mengajarkan anak untuk lebih bekerja sama dalam proses pengajaran yang mana lebih membuat anak untuk memberikan informasi yang berbeda dalam waktu yang bersamaan, selain itu juga banyak sekali kelebihan dalam model *Inside Outside Circle* ini lebih memudahkan guru untuk menjelaskan materi pembelajaran karena pada model pembelajaran ini siswa yang lebih berperan untuk saling memberikan informasi ke sesama kelompok dalam materi pelajaran dengan waktu yang bersamaan dan tugas guru dalam menggunakan model pembelajaran ini pada saat akhir pelajaran guru akan mengevaluasi hasil dari diskusi yang disampaikan tadi.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif adapun metode kuantitatif menurut Sugiyono (2008:7) "Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme,

digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan". Dari hasil analisis data tes akhir terdapat pengaruh hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Ini disebabkan karena pada kelas eksperimen diberikan pembelajaran dengan menggunakan model *Inside Outside Circle* sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan. Pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata 86,00 sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 69,86. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari pada nilai rata-rata kelas kontrol ( $86,00 > 69,86$ ) selain itu, dari hasil analisis uji-t diperoleh  $t_{hitung} = 0,39$  dan  $t_{tabel} = 2,021$  pada taraf kepercayaan. Hal ini berarti bahwa ditolak dan diterima karena  $6,14 > 2,021$ . Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Inside Outside Circle* untuk meningkatkan hasil belajar sejarah siswa kelas X di SMK PGRI Lubuklinggau. Adapun kendala selama materi Kerajaan Sriwijaya, saat menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* adalah peneliti membutuhkan ruangan yang luas agar lebih efisien dalam proses pembelajaran berlangsung, peneliti kesulitan dalam mengatur siswa, karna model ini membutuhkan kerja sama antara siswa dan guru, dan terlalu lama waktu yg dibutuhkan sehingga siswa tidak berkonsentrasi dan disalah gunakan untuk bergurau.

Maka dapat disimpulkan hasil dari data tes akhir terdapat pengaruh penggunaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Ini disebabkan karena pada kelas eksperimen menggunakan model *Inside Outside Circle* sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan. Pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 86,00 sedangkan pada kelas kontrol

diperoleh nilai rata-rata 69,86. Berarti ada pengaruh dalam penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar sejarah Indonesia pada materi Kerajaan Sriwijaya.

#### **D.Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas X Di SMK PGRI Lubuklinggau Tahun Ajaran 2018/2019, hal tersebut diperoleh dari hasil uji-t, yaitu  $t_{hitung} = 0,39$  dan  $t_{tabel} = 2,021$  pada taraf kepercayaan .  $t_{hitung} = 0,39 > t_{tabel} = 2,021$  diterima dan ditolak dan  $6,14 > 2,021$  ditolak dan diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas X di SMK PGRI Lubuklinggau.

#### **Daftar Referensi**

- Dantes, N. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Fathurrohman, M. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Marjito, E. R., Rizki, K. (2015). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA N 1 Raya Kabupaten Kubu Raya*. 9 (1).
- Ngalimun. (2014). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Suprijono, A. (2012). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta